

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pandeglang, yaitu PT. Prima Land, yang salah satu usaha di bidang penjualan Baja Ringan. Adapun obyek yang diteliti adalah Penetapan Harga dan Volume Penjualan yang sudah dibukukan pada tahun 2014 sampai tahun 2016. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah berupa angka-angka dan pengolahannya melalui statistik.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah berasal dari subyek atau objek penelitian.<sup>2</sup>

Peneliti ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh perpustakaan-perpustakaan atau dari laporan-

---

<sup>1</sup> Moch. Sidiq Priadana dan Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 15.

<sup>2</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 13.

laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut data tersedia.<sup>3</sup> Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis Prespektif Ekonomi Islam tentang Penetapan Harga dan Pengaruhnya terhadap Penjualan di PT. Prima Land, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Adapun populasi dalam peneliti ini mengenai laporan keuangan di PT. Prima Land Pandeglang.<sup>5</sup>

#### 2. Sampel

Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota

---

<sup>3</sup> Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Statistik I*, (PT.Bumi Aksara, 2003), 3.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

<sup>5</sup> Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 27.

populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel purposive (*purposive sampling*) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam artian sesuai dengan penelitian penulis.<sup>7</sup> Adapun jumlah sample dalam penelitian ini bagian dari jumlah populasi dijadikan sample berjumlah 36 sample dalam kurun waktu 3 tahun.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Dokumentasi**

Cara dokumentasi ini biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi, personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.<sup>8</sup>

##### **2. Pustaka**

Dalam penelitian studi pustaka berarti metode pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan

---

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

<sup>8</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 111-114.

terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.<sup>9</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau pun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang biasa digunakan adalah statistik non parametik.<sup>10</sup>

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi

---

<sup>9</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian Cetakan ke 5* ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 27.

<sup>10</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 71.

adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikan korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heterokedastisitas.<sup>11</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu perikatan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>12</sup>

Hal ini sering ditemukan pada runtut (*time series*) karena “pengganggu” pada seseorang individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

---

<sup>11</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 83.

<sup>12</sup> Sulianto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi Dengaj SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011) h.125

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengujian Durbin – Watson**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Tidak ada autokorelasi positif	<b>Tolak</b>	$0 < d > dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<b>Nol Decision</b>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi positif	<b>Tolak</b>	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<b>Nol Decision</b>	$4 - dl \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<b>Tidak ditolak</b>	$du < d < 4 - du$

*Sumber: Suliyanto 2011*

d. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya:

1. Dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi

2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi pada individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), dan
3. Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Santoso (2011), pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.<sup>13</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada umumnya, regresi linier sederhana yaitu terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang digunakan untuk memperdiksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu :  $Y=a + bx$

Keterangan:

Y= variabel dependen

X= variabel independen

---

<sup>13</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 81.

a : variabel intersept

b : koefisien korelasi<sup>14</sup>

### 3. Uji t

Uji t merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis mengenai setiap koefisien regresi parsial individual. Sering juga disebut t Test atau t Student merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berada pada skala interval atau rasio. Uji t merupakan salah satu bentuk statistik parametris karena menguji data pada skala interval rasio.<sup>15</sup>

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu yang diketahui (*hypothesized value*) berbeda dengan nilai rata-rata dari suatu sampel. Uji hipotesis univariate dengan menggunakan distribusi t ini digunakan manakala simpangan baku tidak diketahui serta jumlah sampel (<30), sedangkan untuk sampel dngan jumlah (>30) dan simpangan baku diketahui, maka digunakan Z test.<sup>16</sup>

### 4. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Nilai korelasi (r)

---

<sup>14</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 131.

<sup>15</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011) . 171.

<sup>16</sup> Taufik Hidayat, Nina Istiadah, *Panduan Lengkap SPSS 19 untuk Mengolah Data Statistik Penelitian*, 76.

berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat. Sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (x naik maka y turun), dan negatif menunjukkan hubungan terbalik (x naik maka y turun).<sup>17</sup>

**Tabel 3.2**

**Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Arti
1	2
0	Tidak ada Hubungan
Mendekati 0	Semakin Lemah
+1	Korelasi sempurna positif/ Linier sempurna positif. Jika nilai X naik maka Y juga naik
Mendekati 1	Semakin Kuat
-1	Korelasi sempurna negatif/ Linier sempurna negatif. Jika nilai X naik maka Y juga turun (dan sebaliknya)

*Sumber: Taufik Hidayat dan Nina Istiadah, 2011*

Menurut Sarwono (2006) memberikan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Moh. Sidik Priadana dan Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 189.

0	= tidak adakorelasi antara
>0 – 0,25	dua variabel
>0,25 – 0,5	= korelasi sangat lemah
>0,5 – 0,75	= korelasi cukup
>0,75 –	= korelasi kuat
0,99	= kotrelasi sangat kuat
1	= korelasi sempurna

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.<sup>18</sup>

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian, dimana bagian ini menentukan apakah penelitian yang dilakukan cukup ilmiah atau tidak. Dengan kata lain

---

<sup>18</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Putra, 2009), 240.

digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan disini artinya berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti terdapat pengaruh positif antara variabel independent dan variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh positif antara variabel independent dan variabel dependen.<sup>19</sup>

## F. Operasional Variabel Penelitian

Operasional merupakan suatu tindakan dalam membuat batasan-batasan yang akan digunakan dalam analisis. Adapun yang akan dianalisis adalah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Suatu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain; merupakan faktor-faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel lain atau dengan kata lain fungsinya menerangkan keadaan variabel lain. Dalam hal ini yang merupakan variabel bebas adalah penetapan harga.

---

<sup>19</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 171.

## 2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Suatu variabel digolongkan menjadi variabel terikat apabila dalam hubungannya dengan variabel lain ke dalam variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya independen. Dalam hal ini yang merupakan variabel terikat adalah volume penjualan.